



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Manusia maka dari itu membutuhkan orang lain untuk berkomunikasi dan bertahan hidup. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi baik ide, gagasan, maupun pesan dari individu ke individu lainnya ataupun dari satu orang ke banyak orang baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyampaian informasi dari satu orang ke banyak orang tersebut dinamakan dengan komunikasi massa.

Komunikasi massa menurut Bittner dalam Romli (2017:11) adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang, *massa communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*. Definisi tersebut dapat diartikan bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak yang banyak, seperti rapat akbar di lapangan yang luas yang dihadiri oleh ribuan, bahkan puluhan ribu orang, jika tidak menggunakan media massa, maka itu bukan komunikasi massa.

Konsep komunikasi massa itu sendiri menurut Daryanto dan Rahardjo (2016) mengandung pengertian suatu proses di mana organisasi media memproduksi dan menyebarkan pesan kepada publik secara luas. Konsep komunikasi massa dari sisi lain merupakan proses di mana pesan tersebut dicari, digunakan dan dikonsumsi oleh *audience*. Pusat dari studi mengenai komunikasi massa adalah media yang berbentuk media massa.

Media massa merupakan sarana komunikasi massa yang digunakan untuk menyampaikan, memberikan, mengungkapkan pesan, kejadian, ataupun informasi ke khalayak luas. Perkembangan media massa dari masa ke masa terus berkembang seiring dengan berkembangnya zaman modern. Media massa dalam hal ini terbagi menjadi dua yaitu media cetak dan media elektronik.

Informasi merupakan salah satu hal yang penting bagi kehidupan manusia, karena dengan adanya informasi masyarakat dari belahan dunia mana pun yang terpaut oleh jarak dan waktu akan sulit mendapatkan informasi jika tidak ada media sebagai penghubungnya. Informasi sendiri memiliki karakteristik seperti relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami dan dapat diverifikasi kebenarannya.

Media televisi pada dasarnya mempunyai peranan pokok yaitu memberikan informasi atau pesan yang mengandung unsur pendidikan, penerangan, hiburan dan promosi. Tugas dan peranan yang harus diemban diiringi dengan tumbuhnya kompetisi dari sekian banyak jumlah stasiun televisi maka merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh pihak yang berkecimpung pada media penyiaran ini.

Penyiaran atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *broadcasting* adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, proses produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran samapi kepada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar/pemirsa di satu tempat Wahyudi (1994) dalam Djamal dan Fachruddin (2020:1)

Djamal dan Fachruddin (2020) menjabarkan penyiaran bersifat tersebar ke semua arah *broad* yang dikenal sebagai *omnidirectional*. Definisi sifat penyiaran ini bisa diketahui bahwa semua sistem penyiaran yang alat penerima siarannya harus dilengkapi dengan satu unit *decoder*, adalah kurang sejalan dengan definisi *broadcasting*. Oleh karena itu, pada nama sistemnya harus ditambahkan kata “terbatas”, sehingga menjadi sistem penyiaran terbatas.

Media penyiaran merupakan suatu organisasi yang menyebarkan informasi yang berasal dari berbagai aspek atau pesan yang dapat memengaruhi masyarakat luas. Organisasi media penyiaran, di dalamnya akan banyak terlibat orang dengan profesi yang berbeda sehingga menghasilkan satu produksi dan satu pengudaraan siaran.

Program televisi akan melewati beberapa tahap proses produksi hingga dikemas sedemikian rupa menjadi sebuah program yang menarik dan banyak ditonton. Prosedur ataupun proses produksi televisi menurut Millerson (1991) dalam Fachruddin (2017:10) dibagi menjadi tiga tahap yaitu praproduksi (*pre-production*) yang dimulai dengan konsep program, tujuan, *budgeting* dan sasaran yang ingin dicapai. Selanjutnya ialah produksi (*production*) yang dimulai dengan latihan dan rekaman. Terakhir ialah pasca produksi (*post-production*) yang dimulai dengan *editing* suara, *editing* gambar, membuat susunan daftar gambar dan evaluasi.

Televisi Republik Indonesia (TVRI) Stasiun Bali memiliki banyak program yang tersedia dan ditayangkan setiap harinya. Program acara memiliki keunikan dan tema tertentu yang membuat para penonton ingin menonton *channel* TVRI Stasiun Bali tersebut. Salah satunya ialah program yang termasuk dalam kelompok program siaran faktual yang bertajuk “Bali Hari Ini”.

Bali Hari Ini merupakan salah satu program berita yang ada dan ditayangkan di TVRI Stasiun Bali. Morris (1996) dalam Fachruddin (2016:49) menjelaskan dalam bukunya *Broadcast Journalism Techniques* mengemukakan “*News is immediate, the important, the things that have impact on our lives.*” Artinya, berita adalah sesuatu yang baru, penting yang dapat memberikan dampak dalam kehidupan manusia. Berita terdiri dari unsur baru, penting dan bermanfaat bagi manusia.

Program Bali Hari Ini merupakan salah satu program unggulan berbentuk berita di mana program tersebut membawakan informasi dan berita seputar kejadian yang terjadi ataupun fakta yang terjadi di daerah Bali dan sekitarnya. Bali Hari Ini menjadi program unggulan stasiun televisi, membuat Bali Hari Ini memiliki ciri khas tersendiri. Ciri khas tersebut yang membuat Bali Hari Ini menjadi menarik untuk ditonton oleh masyarakat yang tinggal di Kota Denpasar dan sekitarnya. Bali Hari Ini tayang setiap hari di jam 17:00 WITA ditayangkan di *channel* TVRI Stasiun Bali.

Maka dari itu, alasan penulis mengangkat tema “Proses Produksi Program Bali Hari Ini di TVRI Stasiun Bali” ialah agar pembaca maupun masyarakat mengetahui bagaimana proses produksi program Bali Hari Ini di TVRI Stasiun Bali. Proses produksi di setiap stasiun televisi berbeda-beda bergantung pada peraturan dari instansi penyiaran tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan diangkat adalah:

- 1) Bagaimana proses produksi Program Bali Hari Ini di TVRI Stasiun Bali?
- 2) Apa saja hambatan dan solusi dalam proses produksi Program Bali Hari Ini di TVRI Stasiun Bali?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan proses produksi Program Bali Hari Ini di TVRI Stasiun Bali.
- 2) Menjelaskan hambatan dan solusi dalam proses produksi Program Bali Hari Ini di TVRI Stasiun Bali.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk melengkapi Laporan Akhir ini didapatkan pada saat melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor LPP TVRI Stasiun Bali yang beralamat di Jalan Kapten Cokorda Agung Tresna, Kelurahan Dangin Puri Klod, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama 40 hari dan 360 jam, terhitung mulai tanggal 01 Maret sampai dengan 30 April 2021. Waktu pelaksanaan dilakukan pada hari Senin hingga Sabtu dengan durasi kerja pukul 08.00 – 17.00 WITA.

Data dan Instrumen

Data dan instrumen merupakan dua hal penting yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Data merupakan sumber yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab permasalahan yang ada, sedangkan instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur, menakar, atau merekam data saat pengamatan/pengumpulan data. Jenis data yang digunakan oleh penulis menurut sumbernya ada dua, yaitu :

- 1) Data Primer
Data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh langsung dari sumbernya yang bertujuan untuk mencapai tujuan penelitian. Data primer yang disebutkan ialah berupa wawancara dengan narasumber, hasil observasi di lapangan dan partisipasi aktif dari penulis di TVRI Stasiun Bali.
- 2) Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang didapatkan dari hasil studi pustaka seperti buku, jurnal dan sumber dari internet yang dilakukan dengan cara mengkaji dan memahami informasi yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas pada Laporan Akhir.

Sedangkan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk Laporan Akhir ini yaitu daftar pertanyaan tak terstruktur, alat tulis, laptop, serta alat dan media komunikasi lainnya untuk mendukung pengumpulan data ini.

